Pemkab Pasuruan, Kiyai, Pengasuh Ponpes, Ormas dan Lembaga Keagamaan Sepakat Larang Kegiatan Yang Mendatangkan Banyak Orang

Selasa, 24 Maret 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan, bersama para ulama, pengasuh pondok pesantren, dan organisasi keagamaan, sepakat untuk melarang kegiatan yang mendatangkan banyak orang. Keputusan ini diambil sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, akan menginstruksikan seluruh camat untuk mensosialisasikan kesepakatan ini kepada masyarakat.

Meskipun pemerintah telah gencar mengkampanyekan social distancing, masih banyak kegiatan yang melibatkan banyak orang, seperti istighosah, haul, dan pengajian. Bupati Irsyad berharap, dengan larangan ini, masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga jarak dan mengurangi kerumunan untuk melindungi diri dari virus corona.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, mengucapkan terima kasih kepada para ulama dan pengasuh pondok pesantren yang telah sepakat melarang kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Ia juga menjelaskan bahwa bagi umat muslim yang sakit atau merasa khawatir tertular virus corona, diperbolehkan untuk tidak melaksanakan sholat Jumat di masjid.

Pemkab Pasuruan juga mendukung penyemprotan nasional yang akan dilakukan pada Kamis, 26 Maret 2020. Selain itu, mereka tengah mengupayakan pengadaan alat pengukur suhu tubuh, masker, dan cairan desinfektan untuk membantu pencegahan penyebaran virus.

Larangan ini diharapkan dapat mengurangi risiko penularan virus corona di Kabupaten Pasuruan dan membantu masyarakat untuk tetap aman selama masa pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.